

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Harga Pokok Pesanan Menggunakan Excel For Accounting (EFA) pada Larisindo Graphia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perhitungan harga pokok produksi pada Larisindo Graphia sangat sederhana. Larisindo Graphia masih belum menentukan harga pokok produksi yang sesuai dengan standar akuntansi untuk tiap jenis unit yang diproduksi karena selama ini perusahaan tersebut masih menggunakan metode perhitungan yang masih sangat sederhana tanpa menggolongkan secara pasti biaya-biaya yang terjadi dalam memproduksi suatu produk dan masih dilakukan secara manual sehingga informasi mengenai harga pokok dari produk yang dihasilkan kurang tepat dan akurat.
2. Dengan adanya perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan menggunakan *excel for accounting* ini penulis berharap dapat memudahkan pemilik usaha dalam melakukan pencatatan dan perhitungan harga pokok produksi menggunakan digital, dari pencatatan persediaan awal sampai laporan harga pokok produksi.
3. Perancangan akuntansi yang diterapkan pada Larisindo Graphia berupa otomatisasi yang dirancang dengan *excel for accounting*.

Perancangan tersebut ada data awal, daftar pesanan, daftar harga, SUR kebutuhan, pembelian bahan baku, pemakaian bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, dan kartu harga pokok pesanan. Dengan adanya perancangan ini penulis berharap dapat memudahkan Larisindo Graphia dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi.

4.2. SARAN

Berdasarkan hasil penyusunan dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan kepada Larisindo Graphia adalah sebagai berikut :

1. Diperlukan kesadaran akan pentingnya menentukan harga pokok produksi yang sesuai dengan standar akuntansi untuk tiap jenis unit yang diproduksi, karena dengan adanya laporan harga pokok produksi metode pesanan Larisindo Graphia dapat mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas biaya dalam memproduksi suatu produk. Penetapan harga pokok produksi yang terlalu rendah akan menyebabkan harga jual menjadi rendah sehingga perusahaan tidak memperoleh laba atau keuntungan yang optimal.
2. Perusahaan sebaiknya memperhitungkan biaya *overhead* pabrik seperti penyusutan aktiva tetap yang digunakan dalam proses produksi.